

**MODEL *GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP
PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**RIO RESFRIAN TANAKA
SISWANTORO
NELLY ASTUTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRAK

MODEL *GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

RIO RESFRIAN TANAKA*)

Siswantoro)**

Nelly Astuti*)**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar melalui penerapan model *group investigation*. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, sikap percaya diri siswa siklus I (59,16) menjadi (70,55) pada siklus II, menjadi (79,72) pada siklus III. Hasil belajar siswa siklus I (61,66) menjadi (65,83) di siklus II, menjadi (74,03) pada siklus III.

Kata kunci: *group investigation*, sikap percaya diri, hasil belajar

Keterangan

- *) Penulis (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

ABSTRACT

GROUP INVESTIGATION MODEL TO INCREASE THE SELF CONFIDENCE AND STUDENT RESULT

By

RIO RESFRIAN TANAKA

Siswantoro

Nelly Astuti

The aims of this research were to increase the self confidence and the result of study by implementation of group investigation model. The method of the research was Classroom Action Reserach. The instrument of data collection used observation sheet and test. Technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result showed that the student self confidence in cycle I (59,16) to be (70,55) in cycle II, to be (79,72) in cycle III. The result study in cycle I (61,66) to be (65,83) in cycle II, to be (74,03) in cycle III.

Keywords: *group investigation*, self confidence, study result

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : *MODEL GROUP INVESTIGATION* UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI
DAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Rio Resfrian Tanaka

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053080

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, Juni 2014
Peneliti,

Rio Resfrian Tanaka
NPM 1013053080

MENGESAHKAN,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Siswanto, M.Pd
NIP 19540929 198403 1 001

Dra. Hj. Nelly Astuti, M. Pd.
NIP 19600311 198803 2 002

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia atau disebut juga dengan proses *humanisasi*. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sagala (2010: 4), menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan, sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.

Kurikulum 2013 membagi kegiatan pembelajaran pada tiga ranah yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dimana sikap lah yang memiliki persentase tertinggi. Sikap merupakan cerminan dari pribadi seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran dilakukan secara tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 2 (dua) hal, yaitu integrasi sikap, kemampuan/keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan. Keterpaduan dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. SD Negeri 04 Bumi Jawa pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah salah satu SD yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara tematik integratif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa pada tanggal 29 januari 2014, didapatkan hasil bahwa sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dari data nilai ulangan harian tema pahlawanku siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa yang tergolong rendah, yakni dari 18 siswa hanya 4 siswa (22,2%) yang telah mencapai indikator keberhasilan dan 14 siswa (77,7%) yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan di SD Negeri 4 Bumi Jawa yaitu ≥ 66 .

Masalah di atas disebabkan karena pada saat pembelajaran guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang didahului dengan kegiatan penyelidikan. Pembelajaran lebih cenderung didominasi oleh guru, sehingga guru masih menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran. Siswa kurang terlatih dalam memecahkan suatu masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Demikian pula dalam hal berpendapat dan bertanya, hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya, kebanyakan dari siswa masih malu, takut dan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat mereka.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pembelajaran tematik di SD Negeri 4 Bumi Jawa belum berlangsung seperti apa yang diharapkan. Oleh karena

itu perlu diadakanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Salah satu alternatif yang dimungkinkan adalah dengan menambahkan metode mengajar lainnya sehingga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa, dalam hal ini mendorong peneliti untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*.

Komalasari (2011: 75) menyatakan bahwa *Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Dengan demikian siswa ditempatkan ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik, sehingga peran guru tidak terlalu dominan dalam pembelajaran, selain itu siswa akan lebih mampu mengembangkan sikap percaya diri dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan ide-ide baru dalam kerja kelompok, berani mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan secara langsung akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menerapkan model *group investigation* sesuai dengan langkah-langkah yang di harapkan dalam pembelajaran maka akan dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa dan hasil belajar siswa. Sikap percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya, Mulyadi (2007: 49). Sejalan dengan hal tersebut Kunandar (2013: 277) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang difokuskan pada situasi kelas dengan mengadopsi dari Arikunto, dkk. (2010: 16). Penelitian dilaksanakan tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Bumi Jawa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, dengan lama penelitian 5 bulan terhitung dari bulan Januari - Mei 2014. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 04 Bumi Jawa dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 8 perempuan dan 10 laki-laki.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes formatif. Teknik non tes digunakan untuk mengukur variabel berupa sikap percaya diri siswa, dan kinerja guru melalui lembar observasi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 april 2014, terdiri dari dua pembelajaran dengan tema “Cita-Citaku” subtema “Aku dan Cita-Citaku”. Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus I, yaitu (1) mengonstruksi pengetahuan siswa melalui apersepsi, (2) menemukan dan menalar informasi dengan mengamati gambar, (3) penyediaan topik dan pembagian kelompok, (4) melaksanakan investigasi berdasarkan sub topik masing-masing kelompok, (5) membimbing siswa dalam mencari alternative jawaban yang bermacam-macam, (5) melakukan analisis dan membuat simpulan informasi yang diperoleh, (6) mengkomunikasikan hasil kerja, (8) melakukan refleksi dengan mengerjakan soal tes, dan (9) melaksanakan penilaian sebenarnya.

Hasil penelitian siklus I diawali dengan perolehan nilai rata-rata kinerja guru sebesar 63 dengan kategori “Cukup” sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata sikap percaya diri siswa siklus I sebesar 59,16 dengan kategori “ cukup”. Selanjutnya, nilai rata-rata pada hasil belajar siswa sebesar 61,66 dengan kategori “Cukup”.

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014, yang juga terdiri dari dua pembelajaran dengan tema “Cita-Citaku” subtema “Hebatnya Cita-cita”. Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus II, masih sama dengan siklus sebelumnya yaitu (1) mengonstruksi pengetahuan siswa melalui apersepsi, (2) menemukan dan menalar informasi dengan mengamati gambar, (3) penyediaan topik dan pembagian kelompok, (4) melaksanakan investigasi berdasarkan sub topik masing-masing kelompok, (5) membimbing siswa dalam mencari alternative jawaban yang bermacam-macam, (5) melakukan analisis dan membuat simpulan informasi yang diperoleh, (6) mengkomunikasikan hasil kerja, (8) melakukan refleksi dengan mengerjakan soal tes, dan (9) melaksanakan penilaian sebenarnya.

Hasil penelitian siklus II diawali dengan perolehan nilai rata-rata kinerja guru sebesar 74 dengan kategori “Baik” sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata sikap percaya diri siswa siklus I sebesar 70,55 dengan kategori “baik”. Selanjutnya, nilai rata-rata pada hasil belajar siswa sebesar 65,83 dengan kategori “Cukup”.

Kegiatan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 April 2014, yang juga terdiri dari dua pembelajaran dengan tema “Cita-Citaku” subtema “Giat Meraih Cita-Cita”. Secara garis besar, kegiatan pembelajaran pada siklus III, masih sama dengan siklus sebelumnya yaitu (1) mengonstruksi pengetahuan siswa melalui apersepsi, (2) menemukan dan menalar informasi dengan mengamati gambar, (3) penyediaan topik dan pembagian kelompok, (4) melaksanakan investigasi berdasarkan sub topik masing-masing kelompok, (5) membimbing siswa dalam mencari alternative jawaban yang bermacam-macam, (5) melakukan analisis dan membuat simpulan informasi yang diperoleh, (6) mengkomunikasikan hasil kerja, (8) melakukan refleksi dengan mengerjakan soal tes, dan (9) melaksanakan penilaian sebenarnya.

Hasil penelitian siklus III diawali dengan perolehan nilai rata-rata kinerja guru sebesar 79,50 dengan kategori “Baik” sehingga berpengaruh terhadap nilai rata-rata sikap percaya diri siswa siklus III sebesar 79,72 dengan kategori “ baik”.

Selanjutnya, nilai rata-rata pada hasil belajar siswa sebesar 74,03 dengan kategori “baik”.

PEMBAHASAN

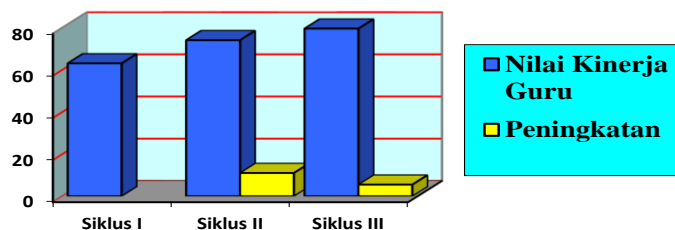
Kinerja guru selama pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Group investigation*, selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pembelajaran, guru memberi pengaruh terhadap sikap percaya diri dan hasil belajar siswa melalui model *Group investigation*, karena model tersebut menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru bertugas sebagai pembimbing dan fasilitator. Trianto (2010: 17) menjelaskan bahwa cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan prasarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik, sedangkan salah satu tolak ukur bahwa siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Sejalan dengan dengan pendapat tersebut Mulyasa (2013: 103) menyatakan bahwa Kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya. Jadi apabila guru dapat mengajar dengan baik, maka sikap percaya diri dan hasil belajar siswa juga akan baik. Hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Nilai Kinerja Guru	Kategori	Peningkatan
1	I	63	Cukup	-
2	II	74	Baik	11
3	III	79,50	Baik	5,5

Peningkatan nilai kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Nilai kinerja guru pada siklus I (63) siklus II (74) meningkat sebesar 11, dan siklus III (79,50) meningkat sebesar 5,5. Peningkatan nilai kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Peningkatan rata-rata kinerja guru pada Tabel 1 dapat juga ditunjukkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 1. Nilai Kinerja Guru per-Siklus.

Mulyadi (2007: 49) menyatakan bahwa percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap percaya diri dengan penerapan model *group investigation* meningkat pada setiap siklusnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Komalasari (2011: 75) yang menyatakan bahwa *Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Dengan demikian siswa ditempatkan ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik, sehingga peran guru tidak terlalu dominan dalam pembelajaran, selain itu siswa akan lebih mampu mengembangkan sikap percaya diri dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan ide-ide baru dalam kerja kelompok, berani mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan secara langsung akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

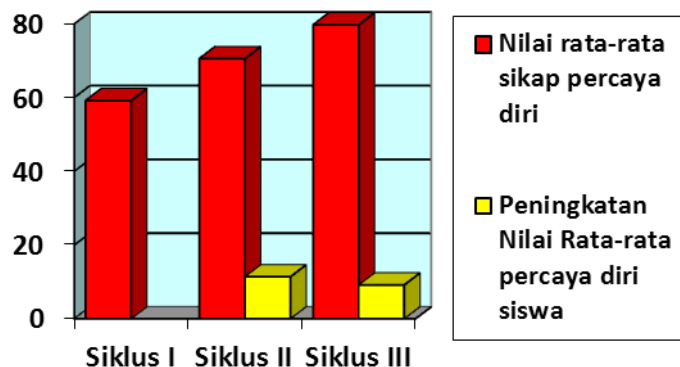
Peningkatan sikap percaya diri siswa dalam proses pembelajaran dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase percaya diri siswa per-Siklus.

No	Siklus	Nilai Rata-rata sikap percaya diri	Kategori	Peningkatan (%)
1	I	59,16	Cukup	-
2	II	70,55	Baik	11,39
3	III	79,72	Baik	9,17

Nilai sikap percaya diri siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *group investigation*, selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap percaya diri siswa pada siklus I (69,16), siklus II (70,55) meningkat sebesar 11,39, dan siklus III (79,72) meningkat sebesar 9,17.

Peningkatan persentase sikap percaya diri siswa dalam siklus penelitian dapat juga ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Nilai Sikap percaya diri Siswa per-Siklus.

Kunandar (2013: 277) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *group investigation* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya.

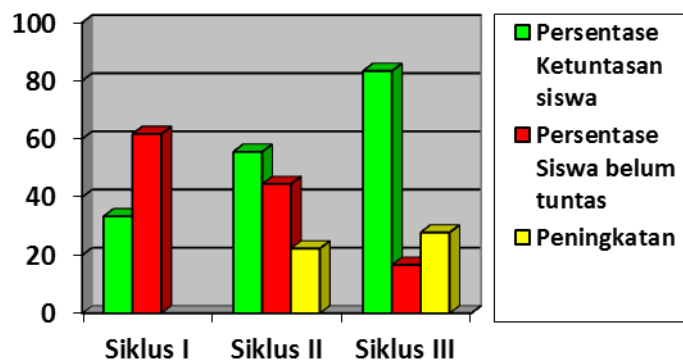
Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa per-Siklus.

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Rata-rata	61,66	65,83	74,03
Peningkatan Siklus I hingga III	-	4,17	8,20
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Ketuntasan	33,33%	55,55%	83,33%
Peningkatan Ketuntasan	-	22,28%	27,78%

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I (61,66), siklus II (65,83) meningkat 4,17, dan siklus III (74,03) meningkat sebesar 8,20. Persentase hasil belajar siswa berkategori “sangat baik dan baik” (nilai ≥ 66) pada siklus I (33,33%), siklus II (55,55%), dan siklus III (83,33%).

Peningkatan persentase hasil belajar siswa dalam siklus penelitian dapat juga ditunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa per-Siklus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata sikap percaya diri, hasil belajar siswa, dan persentase hasil belajar siswa berkategori “sangat baik dan baik” yang meningkat pada setiap siklusnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran tematik dengan tema “Cita-Citaku” subtema “Aku dan Cita-Citaku”, “Hebatnya cita-citaku”, dan “Giat Berusaha Meraih Cita-Citaku”, dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 04 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pengamatan sikap percaya diri siswa dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sikap percaya diri siswa pada siklus I sebesar 59,16 (cukup), pada siklus II sebesar 70,55 (baik), dan pada siklus III sebesar 79,72 (baik). Rata-rata hasil belajar siswa dari 61,66 (cukup) pada siklus I menjadi 65,83 (cukup) pada siklus II, kemudian meningkat 74,03 (baik) pada siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Reflika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. 2007. *Budi Pekerti 6*. Jakarta: CV Sinar Cemerlang Abadi.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.